

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun pada obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku karya Moelong penelitian kualitatif metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶¹ Jadi penelitian ini didalamnya memuat gambaran atau paparan tentang keadaan objek yang diamati secara baik, utuh, jelas, dan apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Sehingga laporan penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang dapat memberikan gambaran keadaan tersebut. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di *SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura*.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 3

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *SD Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura. Jl Batung Cindai Alus RT. 001, RW. 002, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos. 70711. www.darulhijrahputri.or.id, Email: Ponpes_DHPutri@yahoo.com. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena memang diketahui bahwa terdapat penanaman pendidikan agama yang kuat, karena dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Hijrah. Selain itu terdapat program sekolah yang mewajibkan peserta didiknya melaksanakan kegiatan keagamaan secara disiplin dibawah pengawasan guru, yang mana tidak semua sekolah memiliki program seperti itu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan seorang siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang berarti orang yang ada sebagai latar penelitian. Maka peneliti menetapkan subjek pada penelitian ini yakni orang tua, guru, dan siswa kelas IV *SD Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV yang dilaksanakan di *SD Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber lapangan. Menurut Sugiyono⁶². Jika dilihat dari sumber data maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang diambil pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2008:157).⁶³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri dan diteliti oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, yaitu berupa hasil wawancara dan observasi, kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini data primer didapatkan pertama kali melalui wawancara dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya, yakni kepada orang tua, guru, dan siswa di *SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura*.

Adapun data pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 225

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 157

- a. Data tentang peran orang tua dan guru dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa kelas IV SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura
- b. Data tentang faktor apa saja yang mendukung orang tua dan guru agar dapat berperan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa kelas IV SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura
- c. Data tentang faktor apa saja yang menghambat orang tua dan guru agar dapat berperan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa kelas IV SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura

2. Sumber data sekunder

Data utama yang dikumpulkan juga harus didukung oleh data tambahan atau sumber kedua, sehingga dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Sumber data sekunder menurut Sugiyono merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁶⁴. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah seperti data-data orang tua, guru maupun peserta didik di SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura, foto atau gambar, dokumen yang dapat berupa catatan pribadi, maupun dari sumber lain seperti buku, makalah, jurnal penelitian, foto, dan lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 75

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang akurat dengan sesuai tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode wawancara

Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu dengan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁵ Dalam metode wawancara pengumpulan informasi ada yang namanya wawancara terstruktur, yaitu melibatkan penggunaan serangkaian pertanyaan yang dibuat kaku berdasarkan yang telah ditetapkan oleh pewawancara, dan ada juga wawancara tidak terstruktur, wawancara ini diberikan kebebasan lebih besar dalam melakukan sebuah pertanyaan akan tetapi fleksibilitas semacam ini menghasilkan kurangnya komparabilitas satu wawancara dengan yang lain dan analisis tanggapan yang tidak terstruktur menjadi jauh lebih sulit dan memakan waktu dari pada tanggapan terstruktur yang diperoleh dalam kasus wawancara terstruktur.

Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yakni:

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 186

a. Guru

Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keagamaan sekolah dan bagaimana pengawasannya. Mengingat berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan bahwa tidak sedikit peserta didik yang masih belum mampu untuk mengimplementasikan program keagamaan sekolah seperti hafalan Al-Qur'an dan hadis, khususnya dalam ibadah sholat. Secara khusus penulis juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah terkait:

- 1) Visi Misi sekolah.
- 2) Program kegiatan keagamaan sekolah.
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- 4) Kesesuaian program kegiatan keagamaan dengan Visi Misi sekolah.
- 5) Tenaga pengajar atau guru khusus dalam kegiatan keagamaan.

b. Orang Tua

Adapun wawancara dengan orang tua adalah untuk mendapatkan data:

- 1) Peran orang tua terhadap kegiatan keagamaan di rumah.
- 2) Teknis pendidikan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak
- 3) Ada tidaknya kesinambungan peran orang tua terhadap

program keagamaan di sekolah.

- 4) Implementasi program keagamaan sekolah di rumah, seperti kebiasaan melaksanakan ibadah sholat.
- 5) Keteladanan yang diambil oleh peserta didik oleh orang tua di rumah.

Wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang akan dilakukan dengan orang tua murid dan kelas IV di *SD Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan mencari bukti dan data tentang keadaan dilapangan mengenai peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di *SD Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan panca indra terhadap objek atau fenomena yang diamati.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan obyek penelitian yang menyangkut seluruh kegiatan keagamaan atau perilaku siswa kelas IV *SD Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan langsung ke sekolah karena program sekolah yang masih memperbolehkan peserta didik untuk dapat berhadir langsung dengan sistem bergantian meskipun pada saat pandemi.

⁶⁶ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Penerbit Edu Nomi, 2015), h. 12

Oleh karenanya hal ini memungkinkan peneliti untuk datang langsung ke sekolah dan tidak melalui media daring atau *virtual*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁷ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum *SD Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura, seperti data tentang sejarah singkat berdirinya sekolah yang ingin diteliti, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya melaksanakan pengolahan data. Dalam tahap ini ada beberapa macam, yaitu:

1. Koleksi data, merupakan tahapan yang penting untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. *Editing*, Peneliti memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami.
3. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 221

data, agar mudah dipahami dan dipelajari.

G. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan terhadap data yang didapat agar memperoleh data yang *valid* untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Analisis data diperlukan saat data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang mana akan menguji setiap data yang diperoleh. Analisis data dan pengolahan data yang akan digunakan adalah secara deskriptif yaitu mendeskripsikan peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di SD *Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura. Menurut Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiono aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁸ Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data (merangkum)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dihasilkan dalam proses wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks dan kasar sehingga peneliti perlu untuk melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna yang dapat digunakan dengan memilih data pokok yang mengarah pada fokus penelitian tentang peran orang tua

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 237

dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di SD *Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura. Sehingga kesimpulan dapat ditarik secara rinci dan terarah.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan dalam narasi konstruktif yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah tentang peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di SD *Islamic Bilingual Science* Darul hijarah Martapura. Data dalam bentuk narasi dimaksudkan untuk menginterpretasi data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Menurut Sugiyoni temuan dapat berupa deskripsi atau berupa gambaran terhadap suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, temuan tersebut bisa berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis

atau teori⁶⁹. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berfikir induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang khusus diarahkan menjadi kesimpulan yang umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk menjamin bahwa semua yang sudah diamati dan diteliti oleh peneliti telah sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam kenyataan yang sebenarnya. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi dalam pengujian kredibilitas menurut Sugiyoni diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan dengan berbagai waktu.⁷⁰ Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sebagaimana berikut:

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan teknik

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 125

lainnya yaitu observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya .

I. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada sekolah dan dewan guru
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dan membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan dan memohon persetujuan proposal ke jurusan PGMI Fakultas Tarrbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- c. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak terkait.
- e. Mengadakan pengumpulan data awal peserta didik kelas IV
- f. Menyusun pedoman observasi dan angket (kuesioner) mengenai informasi yang ingin diketahui

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset pada kelas yang ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen.
- c. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- d. Menganalisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.